

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi di SMPIT Hidayatullah Cirebon, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi.

Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi di SMPIT Hidayatullah Cirebon dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan berkelanjutan melalui tiga tahapan utama. Tahap perencanaan, sekolah menetapkan pembelajaran Al-Qur'an sebagai program unggulan dengan jadwal tiga kali seminggu, masing-masing dua jam pelajaran, serta menyusun materi berdasarkan jilid, target bacaan dan hafalan, serta strategi pembelajaran yang adaptif. Tahap pelaksanaan, dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi tahsin dengan metode talaqqi yang menekankan ketepatan makharijul huruf dan tajwid, serta sesi tahfidz dengan prinsip mastery learning dan metode pengulangan (repetition) untuk menghafal Al-Qur'an secara bertahap. Tahap evaluasi, dilakukan secara berkesinambungan meliputi evaluasi harian (pengamatan guru), evaluasi mingguan (sharing antar guru), evaluasi bulanan (laporan perkembangan siswa), serta ujian berkala (munaqosyah dan imtihan) yang melibatkan pihak eksternal sebagai kontrol mutu.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Faktor pendukung keberhasilan implementasi metode Ummi meliputi: (a) dukungan penuh dari manajemen sekolah dan

yayasan terhadap kebijakan dan fasilitas pembelajaran Al-Qur'an; (b) penggunaan metode Ummi yang terstandar dengan panduan jelas dan bertahap; (c) lingkungan sekolah yang religius melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah, budaya salam, dan kegiatan keagamaan lainnya; serta (e) alokasi waktu pembelajaran yang memadai.

Adapun faktor penghambat yang dihadapi meliputi: (a) keterbatasan guru yang telah bersertifikat Ummi sehingga kualitas pengajaran belum sepenuhnya merata; (b) perbedaan kemampuan awal peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang mengharuskan guru memberikan perhatian ekstra dan pendekatan bervariasi; (c) status sekolah yang masih baru (berdiri tahun 2023) sehingga sistem dan manajemen masih dalam tahap pengembangan; serta (d) sebagian guru yang merangkap tugas mengajar mata pelajaran lain, yang dapat mempengaruhi fokus dan intensitas pembelajaran Al-Qur'an.

3. Hasil Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Penerapan metode Ummi di SMPIT Hidayatullah Cirebon menunjukkan hasil yang positif dan efektif. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik terlihat dalam beberapa aspek: (a) peningkatan kualitas bacaan, meliputi ketepatan pengucapan huruf (makharijul huruf), penerapan tajwid, serta kelancaran membaca Al-Qur'an; (b) meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an secara individu di hadapan guru dan teman-temannya; serta (c) tumbuhnya minat dan antusiasme belajar karena pendekatan yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Keberhasilan ini juga ditunjukkan oleh kisah sukses Nazwa Zahratussyifa, siswa kelas 8, yang hafalannya meningkat dari 2 juz menjadi 5 juz setelah mengikuti pembelajaran metode Ummi, didukung oleh muroja'ah rutin di rumah bersama orang tuanya. Secara keseluruhan, metode Ummi dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMPIT Hidayatullah Cirebon, meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek sumber daya guru dan sistem manajemen agar hasil pembelajaran lebih optimal dan merata.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

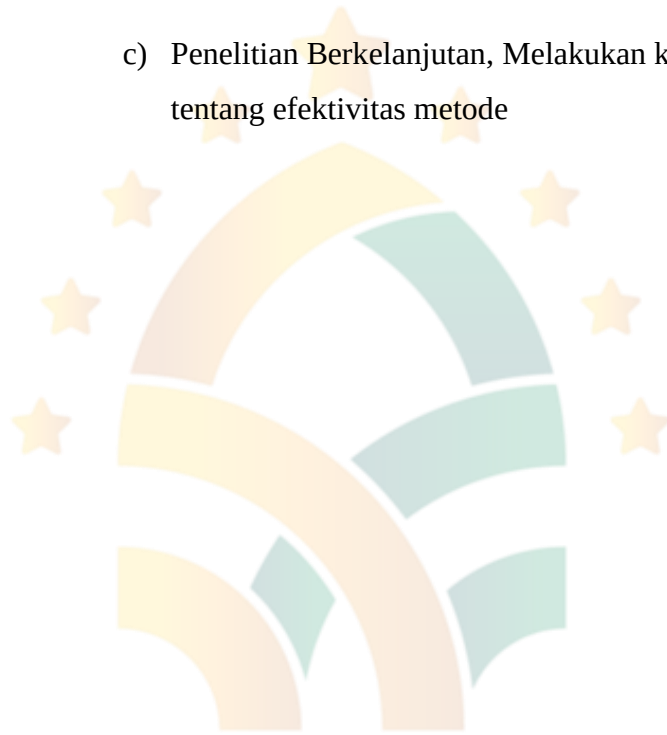
- a) Penambahan Jumlah Guru Tersertifikasi Mengatasi kendala kekurangan tenaga pengajar yang kompeten
- b) Penguatan Program Parenting, Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran
- c) Diversifikasi Media Pembelajaran, Mengembangkan variasi media audio-visual yang lebih interaktif
- d) Sistem Reward bagi Guru, Meningkatkan motivasi dan komitmen guru

2. Bagi Guru

- a) Peningkatan Variasi Mengajar, Menghindari kebosanan siswa dengan metode yang monoton
- b) Penguatan Pendekatan Individual, Memperhatikan perbedaan kecepatan belajar setiap siswa
- c) Penggunaan Bahasa yang Adaptif, Menyesuaikan gaya komunikasi dengan karakter anak masa kini namun tetap sopan

3. Bagi Ummi Foundation

- a) Ekspansi Jangkauan, Memperluas akses sertifikasi ke daerah-daerah terpencil
- b) Pengembangan Aplikasi Digital, Mendukung pembelajaran jarak jauh dan muroja'ah mandiri
- c) Penelitian Berkelanjutan, Melakukan kajian berkala tentang efektivitas metode



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**